

Reverend Insanity Chapter 2144 Bahasa Indonesia

Bab 2144: Mencabut Jamur

Meskipun dia menggunakan semua kekuatannya untuk berteriak, suara Meng Qiu Zhen masih samar.

“Siapa yang meminta bantuan?” Seorang gadis fana menyingkirkan semak duri dan datang ke tempat itu.

“Di sini, lihat ke bawah ...” Meng Qiu Zhen berbicara, suaranya begitu lemah seperti bisikan.

Gadis fana tidak mendengarnya, bergumam: “Apakah aku salah dengar? Sigh, sudah larut, saya harus cepat mengumpulkan jamur dan menjualnya di desa klan Tu. Eh? Ada begitu banyak jamur di sini! ”

Gadis fana melihat Meng Qiu Zhen.

Namun saat ini, tubuh Meng Qiu Zhen sudah dipenuhi jamur.

Gadis fana itu berjongkok dan mulai memetik jamur di tubuh Meng Qiu Zhen.

Setiap jamur yang dipetikinya, penyebab penurunan vitalitas Meng Qiu Zhen akan berkurang satu.

Penyakitnya sembuh dengan cepat dan kekuatannya perlahan pulih.

“Benar, masih ada dua hari lagi sebelum penyakitku benar-benar sembuh. Setidaknya untuk saat ini, hidupku harus aman! ”

Meng Qiu Zhen dengan cepat menyadari.

Dia kemudian berbicara: “Gadis, jamur di tubuh saya enak, tidak masalah jika Anda memetik semuanya.”

Gadis fana itu melompat karena terkejut.

“Jangan takut, saya juga manusia. Akulah yang meminta bantuan tadi, terima kasih telah menyelamatkanku, gadis yang baik. ”

“Tapi aku tidak melakukan apa-apa.”

Meng Qiu Zhen tersenyum paksa: “Cabut semua jamur dari tubuhku dan itu akan menyelamatkanku. Jamur ini berbahaya bagi jamur kita, tapi tidak berbahaya dan bahkan bermanfaat bagi ras lain. ”

Gadis itu terkejut sebelum tersenyum: “Jadi kamu adalah seorang jamur, saya telah mendengar rumor tentang kalian sejak saya masih kecil, rumor mengatakan kamu lembut dan tidak pernah menyakiti orang. Aku belum pernah melihat manusia jamur yang hidup sebelum aku bertemu denganmu. “

Meng Qiu Zhen dengan cepat berkata: “Petik jamur dengan cepat, saya tidak bisa bertahan lebih lama.”

Tangan gadis itu gesit, dia dengan cepat mengambil jamur dari tubuh Meng Qiu Zhen.

Dia keluar dari situasi tanpa harapan dan diselamatkan dari ambang kegagalan.

“Masih ada satu jamur terakhir!” Kata gadis itu dengan serius.

“Tunggu.” Ekspresi Meng Qiu Zhen berubah, “Kamu tidak perlu memetik jamur itu – ahhh!”

Gadis itu mengedipkan matanya yang murni dan wajahnya sedikit memerah: “Aku tidak bisa menariknya keluar, apakah sakit?”

Meng Qiu Zhen pucat saat dia menarik napas tajam: “Jangan menariknya.”

Tapi gadis itu menggelengkan kepalanya, berkata dengan keras kepala: “Itu tidak akan berhasil, Kakak jamur, kamu mengatakannya sebelumnya, aku perlu mengambil semua jamur dari tubuhmu agar kamu sembuh.”

“Jangan, jangan, jangan... ahhh!”

Gadis itu menarik lengan bajunya, menunjukkan ekspresi yang sangat serius dan imut: “Hmph, aku tidak percaya aku tidak bisa menariknya!”

Meng Qiu Zhen: “Ahhughhh—!”

...

Di tengah tangisan Meng Qiu Zhen yang menyedihkan, tahap kedua akhirnya dilewati.

Pandangannya berubah dari pusaran warna yang kacau menjadi bersih secara bertahap.

Ini adalah pasar yang ramai dan sibuk dengan orang-orang berjalan di mana-mana.

Ini adalah desa klan Tu? Di belakang Meng Qiu Zhen, ahli jamur Huang Xiao Mi, yang tertutup rapat, berkata dengan suara rendah.

Pikiran Meng Qiu Zhen sedikit bergetar.

Di dua tahap sebelumnya, ia pernah memainkan peran Huang Xiao Mi, namun di tahap ketiga ini, identitasnya benar-benar berubah.

Situasi ini tidak umum.

Meng Qiu Zhen dengan cepat memeriksa dirinya sendiri.

“Huh, aku menjadi gadis manusia itu.” Meng Qiu Zhen menghela napas dalam hati.

Kekuatan Huang Xiao Mi hampir tidak cukup, dan sekarang, Meng Qiu Zhen adalah seorang manusia, seorang gadis muda pada saat itu.

Perubahan identitas menyebabkan Meng Qiu Zhen merasa ragu.

Apa misi utama di alam mimpi Bumi Surgawi ini?

Dalam dua tahap sebelumnya, dia memiliki identitas Huang Xiao Mi dan memperkirakan misi utama alam mimpi adalah menyelamatkan suku jamur dengan menyembuhkan wabah.

Tapi sekarang identitasnya berubah, Meng Qiu Zhen segera merasakan spekulasinya goyah.

“Tidak peduli apa, karena Huang Xiao Mi mengikuti gadis manusia itu ke desa klan Tu, aku masih harus mencoba membantu Huang Xiao Mi untuk menemukan penyihir jamur itu.”

Meng Qiu Zhen memutuskan untuk terus mengikuti jejak sebelumnya.

“Fang Tu, kamu datang? Cepat, posisi di sampingku sangat bagus, cepat ambil. Pasar malam tidak seperti pasar pagi, itu hanya berlangsung dalam waktu singkat.” Seorang paman paruh baya melambai ke Meng Qiu Zhen.

“Terima kasih paman.” Meng Qiu Zhen berpikir sejenak dan meletakkan keranjangnya yang berisi jamur di samping pamannya.

Huang Xiao Mi diam-diam membantu Meng Qiu Zhen menyiapkan jamur.

Paman paruh baya itu melirik dan berseru: “Jamur ini benar-benar segar.”

“Tentu saja.” Huang Xiao Mi berkata dengan bangga.

Tatapan paman paruh baya bergerak ke arahnya: “Ini adalah?”

Ini adalah kerabat jauh saya, dia datang untuk membantu saya. Meng Qiu Zhen dengan cepat menjawab.

Paman paruh baya tidak bertanya lagi, pasar malam sudah dimulai, kerumunan orang berkeliranan dan semua orang sibuk.

Ada yang sibuk membeli, ada yang sibuk berjualan.

Barang yang diperdagangkan semuanya adalah materi fana seperti jamur, sayuran, kue kacang, dan sebagainya. Ini adalah pasar fana dan memiliki kebutuhan sehari-hari. Tidak ada transaksi cacing Gu, kecuali karavan pedagang melewati desa klan Tu.

Setelah sekitar lima menit, kerumunan mulai berkurang.

Saat ini, suara gangguan terdengar dari depan.

“Minggir, minggir!”

“Minggir, tidak bisakah kamu melihat Lord Green Beast ada di sini?”

Seorang pemuda berteriak, lima sampai enam orang sedang mendorong melalui trotoar sempit.

Kemanapun mereka pergi, pejalan kaki membuat jalan dalam ketakutan dan kegugupan, sementara beberapa bahkan menunjukkan penghinaan dan kebencian di dalam hati.

“Fang Tu, sembunyi cepat. Jangan biarkan ‘binatang’ itu melihatmu.” Paman paruh baya dengan cepat

mengingatkan.

“Ah?” Meng Qiu Zhen linglung.

Nyonya Fang Tu! Saat berikutnya, pemimpin rombongan, anak botak, berteriak. Matanya mengeluarkan cahaya licik saat dia melihat Meng Qiu Zhen dari jauh.

“Apa yang sedang terjadi?” Meng Qiu Zhen menyipitkan matanya saat melihat anak botak itu berjalan ke arahnya dengan langkah cepat.

Anak laki-laki botak itu memiliki alis tebal dan mata besar tetapi tidak memiliki sehelai rambut pun di kepalanya; sebagai gantinya, ada tato binatang hijau di kepalanya.

Anak muda botak itu menggosok tato binatang hijaunya dan tersenyum lebar: “Nona Fang Tu, kamu menjual jamur lagi. Saya ingin membelinya. ”

Oh? Meng Qiu Zhen dalam hati waspada sambil bertanya, “Berapa banyak yang ingin kamu beli?”

Pemuda botak itu mengangkat satu jari: “Saya ingin membeli satu kilogram. Bantu saya memilih yang besar dan bagus. ”

Meng Qiu Zhen mulai memetik jamur.

“Ini bagus, hmm, yang itu juga bagus, aku mau mereka.” Pemuda botak berjuluk ‘Binatang Hijau’ itu menunjuk ke sana-sini.

“Eh, sudah kubilang, aku mau yang ini dan yang itu!” Kata anak botak itu.

“Yang mana yang kamu mau?” Meng Qiu Zhen mengerutkan kening, merasakan bahwa pemuda itu sepertinya mempermainkannya.

Pemuda botak itu menyeringai: “Lupakan, Sister Fang, biarkan aku membantumu, kita akan memilih bersama.”

Pemuda botak segera bertindak.

Lembut, sangat lembut. Dia memilih beberapa jamur dan berkata.

Meng Qiu Zhen menjawab: “Ini semua segar, saya memilihnya hari ini.”

“Halus, sangat halus.” Pemuda botak kembali memuji.

Meng Qiu Zhen perlahan mendongak dan berkata dengan cemberut: “Kamu menyentuh tanganku!”

“Ah, maaf, maaf.” Pemuda botak itu tertawa.

Meng Qiu Zhen membuka lebar matanya: “Kamu masih menyentuh ?!”

“Kecelakaan, itu kecelakaan!”

Meng Qiu Zhen tidak bisa berkata-kata, dia benar-benar dianiaya!

“Pfft, pria tak tahu malu, benar-benar menganiaya gadis lugu di siang hari bolong!” Huang Xiao Mi tidak tahan lagi, dia berteriak.

“Kamu siapa? Mengapa Anda berdiri di samping Nona Fang! ” Pemuda botak itu langsung terpancing dan menatap Huang Xiao Mi.

Keduanya mulai berdebat, percikan api sepertinya terbang di udara.

“Ini adalah batas mimpi kupu-kupu Immortal Gu.” Meng Qiu Zhen menghela nafas dalam hati.

Dream butterfly Immortal Gu dapat memeriksa detail peristiwa alam mimpi berikutnya, tetapi tidak dapat memeriksa apa yang akan dihadapi oleh pemilik Dream Butterfly.

Karena perubahan alam mimpi akan terjadi saat kultivator Gu masuk dan berinteraksi dengan alam mimpi.

Meng Qiu Zhen sudah memeriksa anak botak dan pasar desa klan Tu ini di tahap sebelumnya. Tapi dia tidak bisa tahu apa yang akan dia hadapi sebelumnya.

Keduanya berdebat di depan Meng Qiu Zhen, argumen mereka semakin memanas sampai hampir bertukar pukulan.

Meng Qiu Zhen baru saja akan membujuk mereka untuk berhenti saat kilatan inspirasi menerpa dirinya, dan dia tetap diam.

“Ugh, aku jadi marah! Bocah, kamu mencari pemukulan !! ” Pemuda botak itu tiba-tiba mengusap kepalanya dan menyerang.

“Hmph, siapa yang takut padamu!” Huang Xiao Mi tidak menunjukkan kelemahan, langsung menyerang.

Keduanya mulai bertengkar.

“Jangan berkelahi, jangan berkelahi.” Meng Qiu Zhen memanggil sambil mundur. Dia berada dalam tubuh fana sekarang, dan tidak memiliki kemampuan untuk ikut campur dalam pertempuran Guru Gu.

Tapi untungnya, baik itu Huang Xiao Mi atau anak botak, mereka berdua peduli pada Meng Qiu Zhen.

Ketika Meng Qiu Zhen mundur ke jarak yang aman, mereka mulai menggunakan metode kultivator Gu.

Setelah beberapa ronde, Huang Xiao Mi jelas dirugikan dan tidak cocok dengan anak botak itu.

“ini benar-benar kuat!” Meng Qiu Zhen sedikit terkejut. Dia sangat menyadari kekuatan Huang Xiao Mi, setelah dia bertindak sebagai yang terakhir di alam mimpi tahap pertama dan kedua.

Tapi dia tidak menyangka pemuda botak itu begitu kuat, dia sudah menekan Huang Xiao Mi.

“Tunggu sebentar, kamu bukan manusia, kamu adalah manusia varian.” Anak muda botak itu tiba-tiba memanggil.

Di tengah panasnya pertempuran, identitas Huang Xiao Mi terungkap.

“Luar biasa, mata-mata, apa yang kamu coba lakukan dengan memasuki desa klan Tu ku? Anda pasti punya niat buruk! Hahaha, saya akan memberikan kontribusi yang besar! ”

Pemuda botak terus berteriak: “Serang dia bersama-sama, dia adalah seorang jamur, kita tidak harus menjunjung moral kemanusiaan terhadap orang seperti itu!”

“Tercela! Jika Anda seorang pria, lawan saya sendiri! ” Huang Xiao Mi kalah jumlah dan ditangkap, tapi dia masih berteriak dengan marah.

“Ha ha ha. Aku akan menjadi pahlawan klan Tu dengan menangkapmu! ” Pemuda botak itu tertawa, menendang Huang Xiao Mi yang terikat, “Tenang saja, kamu varian manusia.”

Setelah mengatakan ini, anak botak itu berlari ke arah Meng Qiu Zhen dan bertanya dengan prihatin: “Sister Fang, kamu baik-baik saja? Anda pasti tidak tahu atau dipaksa oleh jamur ini. Haha, bagaimana kamu akan berterima kasih padaku sekarang? ”

Bab 2144: Mencabut Jamur

Meskipun dia menggunakan semua kekuatannya untuk berteriak, suara Meng Qiu Zhen masih samar.

“Siapa yang meminta bantuan?” Seorang gadis fana menyingkirkan semak duri dan datang ke tempat itu.

“Di sini, lihat ke bawah.” Meng Qiu Zhen berbicara, suaranya begitu lemah seperti bisikan.

Gadis fana tidak mendengarnya, bergumam: “Apakah aku salah dengar? Sigh, sudah larut, saya harus cepat mengumpulkan jamur dan menjualnya di desa klan Tu.Eh? Ada begitu banyak jamur di sini! ”

Gadis fana melihat Meng Qiu Zhen.

Namun saat ini, tubuh Meng Qiu Zhen sudah dipenuhi jamur.

Gadis fana itu berjongkok dan mulai memetik jamur di tubuh Meng Qiu Zhen.

Setiap jamur yang dipetikinya, penyebab penurunan vitalitas Meng Qiu Zhen akan berkurang satu.

Penyakitnya sembuh dengan cepat dan kekuatannya perlahan pulih.

“Benar, masih ada dua hari lagi sebelum penyakitku benar-benar sembuh.Setidaknya untuk saat ini, hidupku harus aman! ”

Meng Qiu Zhen dengan cepat menyadari.

Dia kemudian berbicara: “Gadis, jamur di tubuh saya enak, tidak masalah jika Anda memetik semuanya.”

Gadis fana itu melompat karena terkejut.

“Jangan takut, saya juga manusia.Akulah yang meminta bantuan tadi, terima kasih telah menyelamatkanku, gadis yang baik.”

“Tapi aku tidak melakukan apa-apa.”

Meng Qiu Zhen tersenyum paksa: “Cabut semua jamur dari tubuhku dan itu akan menyelamatkanmu. Jamur ini berbahaya bagi jamur kita, tapi tidak berbahaya dan bahkan bermanfaat bagi ras lain.”

Gadis itu terkejut sebelum tersenyum: “Jadi kamu adalah seorang jamur, saya telah mendengar rumor tentang kalian sejak saya masih kecil, rumor mengatakan kamu lembut dan tidak pernah menyakiti orang. Aku belum pernah melihat manusia jamur yang hidup sebelum aku bertemu denganmu.”

Meng Qiu Zhen dengan cepat berkata: “Petik jamur dengan cepat, saya tidak bisa bertahan lebih lama.”

Tangan gadis itu gesit, dia dengan cepat mengambil jamur dari tubuh Meng Qiu Zhen.

Dia keluar dari situasi tanpa harapan dan diselamatkan dari ambang kegagalan.

“Masih ada satu jamur terakhir!” Kata gadis itu dengan serius.

“Tunggu.” Ekspresi Meng Qiu Zhen berubah, “Kamu tidak perlu memetik jamur itu – ahhh!”

Gadis itu mengedipkan matanya yang murni dan wajahnya sedikit memerah: “Aku tidak bisa menariknya keluar, apakah sakit?”

Meng Qiu Zhen pucat saat dia menarik napas tajam: “Jangan menariknya.”

Tapi gadis itu menggelengkan kepalanya, berkata dengan keras kepala: “Itu tidak akan berhasil, Kakak jamur, kamu mengatakannya sebelumnya, aku perlu mengambil semua jamur dari tubuhmu agar kamu sembuh.”

“Jangan, jangan, jangan... ahhh!”

Gadis itu menarik lengan bajunya, menunjukkan ekspresi yang sangat serius dan imut: “Hmph, aku tidak percaya aku tidak bisa menariknya!”

Meng Qiu Zhen: “Ahhughhh—I!”

...

Di tengah tangisan Meng Qiu Zhen yang menyedihkan, tahap kedua akhirnya dilewati.

Pandangannya berubah dari pusaran warna yang kacau menjadi bersih secara bertahap.

Ini adalah pasar yang ramai dan sibuk dengan orang-orang berjalan di mana-mana.

Ini adalah desa klan Tu? Di belakang Meng Qiu Zhen, ahli jamur Huang Xiao Mi, yang tertutup rapat, berkata dengan suara rendah.

Pikiran Meng Qiu Zhen sedikit bergetar.

Di dua tahap sebelumnya, ia pernah memainkan peran Huang Xiao Mi, namun di tahap ketiga ini,

identitasnya benar-benar berubah.

Situasi ini tidak umum.

Meng Qiu Zhen dengan cepat memeriksa dirinya sendiri.

“Huh, aku menjadi gadis manusia itu.” Meng Qiu Zhen menghela nafas dalam hati.

Kekuatan Huang Xiao Mi hampir tidak cukup, dan sekarang, Meng Qiu Zhen adalah seorang manusia, seorang gadis muda pada saat itu.

Perubahan identitas menyebabkan Meng Qiu Zhen merasa ragu.

Apa misi utama di alam mimpi Bumi Surgawi ini?

Dalam dua tahap sebelumnya, dia memiliki identitas Huang Xiao Mi dan memperkirakan misi utama alam mimpi adalah menyelamatkan suku jamur dengan menyembuhkan wabah.

Tapi sekarang identitasnya berubah, Meng Qiu Zhen segera merasakan spekulasinya goyah.

“Tidak peduli apa, karena Huang Xiao Mi mengikuti gadis manusia itu ke desa klan Tu, aku masih harus mencoba membantu Huang Xiao Mi untuk menemukan penyihir jamur itu.”

Meng Qiu Zhen memutuskan untuk terus mengikuti jejak sebelumnya.

“Fang Tu, kamu datang? Cepat, posisi di sampingku sangat bagus, cepat ambil. Pasar malam tidak seperti pasar pagi, itu hanya berlangsung dalam waktu singkat.” Seorang paman paruh baya melambai ke Meng Qiu Zhen.

“Terima kasih paman.” Meng Qiu Zhen berpikir sejenak dan meletakkan keranjangnya yang berisi jamur di samping pamannya.

Huang Xiao Mi diam-diam membantu Meng Qiu Zhen menyiapkan jamur.

Paman paruh baya itu melirik dan berseru: “Jamur ini benar-benar segar.”

“Tentu saja.” Huang Xiao Mi berkata dengan bangga.

Tatapan paman paruh baya bergerak ke arahnya: “Ini adalah?”

Ini adalah kerabat jauh saya, dia datang untuk membantu saya. Meng Qiu Zhen dengan cepat menjawab.

Paman paruh baya tidak bertanya lagi, pasar malam sudah dimulai, kerumunan orang berkeliaran dan semua orang sibuk.

Ada yang sibuk membeli, ada yang sibuk berjualan.

Barang yang diperdagangkan semuanya adalah materi fana seperti jamur, sayuran, kue kacang, dan sebagainya. Ini adalah pasar fana dan memiliki kebutuhan sehari-hari. Tidak ada transaksi cacing Gu, kecuali karavan pedagang melewati desa klan Tu.

Setelah sekitar lima menit, kerumunan mulai berkurang.

Saat ini, suara gangguan terdengar dari depan.

“Minggir, minggir!”

“Minggir, tidak bisakah kamu melihat Lord Green Beast ada di sini?”

Seorang pemuda berteriak, lima sampai enam orang sedang mendorong melalui trotoar sempit.

Kemanapun mereka pergi, pejalan kaki membuat jalan dalam ketakutan dan kegugupan, sementara beberapa bahkan menunjukkan penghinaan dan kebencian di dalam hati.

“Fang Tu, sembunyi cepat. Jangan biarkan ‘binatang’ itu melihatmu.” Paman paruh baya dengan cepat mengingatkan.

“Ah?” Meng Qiu Zhen linglung.

Nyonya Fang Tu! Saat berikutnya, pemimpin rombongan, anak botak, berteriak. Matanya mengeluarkan cahaya licik saat dia melihat Meng Qiu Zhen dari jauh.

“Apa yang sedang terjadi?” Meng Qiu Zhen menyipitkan matanya saat melihat anak botak itu berjalan ke arahnya dengan langkah cepat.

Anak laki-laki botak itu memiliki alis tebal dan mata besar tetapi tidak memiliki sehelai rambut pun di kepalanya; sebagai gantinya, ada tato binatang hijau di kepalanya.

Anak muda botak itu menggosok tato binatang hijaunya dan tersenyum lebar: “Nona Fang Tu, kamu menjual jamur lagi. Saya ingin membelinya.”

Oh? Meng Qiu Zhen dalam hati waspada sambil bertanya, “Berapa banyak yang ingin kamu beli?”

Pemuda botak itu mengangkat satu jari: “Saya ingin membeli satu kilogram. Bantu saya memilih yang besar dan bagus.”

Meng Qiu Zhen mulai memetik jamur.

“Ini bagus, hmm, yang itu juga bagus, aku mau mereka.” Pemuda botak berjuluk ‘Binatang Hijau’ itu menunjuk ke sana-sini.

“Eh, sudah kubilang, aku mau yang ini dan yang itu!” Kata anak botak itu.

“Yang mana yang kamu mau?” Meng Qiu Zhen mengerutkan kening, merasakan bahwa pemuda itu sepertinya mempermainkannya.

Pemuda botak itu menyeringai: “Lupakan, Sister Fang, biarkan aku membantumu, kita akan memilih bersama.”

Pemuda botak segera bertindak.

Lembut, sangat lembut. Dia memilih beberapa jamur dan berkata.

Meng Qiu Zhen menjawab: “Ini semua segar, saya memilihnya hari ini.”

“Halus, sangat halus.” Pemuda botak kembali memuji.

Meng Qiu Zhen perlahan mendongak dan berkata dengan cemberut: “Kamu menyentuh tanganku!”

“Ah, maaf, maaf.” Pemuda botak itu tertawa.

Meng Qiu Zhen membuka lebar matanya: “Kamu masih menyentuh ?”

“Kecelakaan, itu kecelakaan!”

Meng Qiu Zhen tidak bisa berkata-kata, dia benar-benar dianiaya!

“Pfft, pria tak tahu malu, benar-benar menganiaya gadis lugu di siang hari bolong!” Huang Xiao Mi tidak tahan lagi, dia berteriak.

“Kamu siapa? Mengapa Anda berdiri di samping Nona Fang! ” Pemuda botak itu langsung terpancing dan menatap Huang Xiao Mi.

Keduanya mulai berdebat, percikan api sepertinya terbang di udara.

“Ini adalah batas mimpi kupu-kupu Immortal Gu.” Meng Qiu Zhen menghela nafas dalam hati.

Dream butterfly Immortal Gu dapat memeriksa detail peristiwa alam mimpi berikutnya, tetapi tidak dapat memeriksa apa yang akan dihadapi oleh pemilik Dream Butterfly.

Karena perubahan alam mimpi akan terjadi saat kultivator Gu masuk dan berinteraksi dengan alam mimpi.

Meng Qiu Zhen sudah memeriksa anak botak dan pasar desa klan Tu ini di tahap sebelumnya. Tapi dia tidak bisa tahu apa yang akan dia hadapi sebelumnya.

Keduanya berdebat di depan Meng Qiu Zhen, argumen mereka semakin memanas sampai hampir bertukar pukulan.

Meng Qiu Zhen baru saja akan membujuk mereka untuk berhenti saat kilatan inspirasi menerpa dirinya, dan dia tetap diam.

“Ugh, aku jadi marah! Bocah, kamu mencari pemukulan ! ” Pemuda botak itu tiba-tiba mengusap kepalanya dan menyerang.

“Hmph, siapa yang takut padamu!” Huang Xiao Mi tidak menunjukkan kelemahan, langsung menyerang.

Keduanya mulai bertengkar.

“Jangan berkelahi, jangan berkelahi.” Meng Qiu Zhen memanggil sambil mundur. Dia berada dalam tubuh fana sekarang, dan tidak memiliki kemampuan untuk ikut campur dalam pertempuran Guru Gu.

Tapi untungnya, baik itu Huang Xiao Mi atau anak botak, mereka berdua peduli pada Meng Qiu Zhen.

Ketika Meng Qiu Zhen mundur ke jarak yang aman, mereka mulai menggunakan metode kultivator Gu.

Setelah beberapa ronde, Huang Xiao Mi jelas dirugikan dan tidak cocok dengan anak botak itu.

“ ini benar-benar kuat!” Meng Qiu Zhen sedikit terkejut. Dia sangat menyadari kekuatan Huang Xiao Mi, setelah dia bertindak sebagai yang terakhir di alam mimpi tahap pertama dan kedua.

Tapi dia tidak menyangka pemuda botak itu begitu kuat, dia sudah menekan Huang Xiao Mi.

“Tunggu sebentar, kamu bukan manusia, kamu adalah manusia varian.” Anak muda botak itu tiba-tiba memanggil.

Di tengah panasnya pertempuran, identitas Huang Xiao Mi terungkap.

“Luar biasa, mata-mata, apa yang kamu coba lakukan dengan memasuki desa klan Tu ku? Anda pasti punya niat buruk! Hahaha, saya akan memberikan kontribusi yang besar! ”

Pemuda botak terus berteriak: “Serang dia bersama-sama, dia adalah seorang jamur, kita tidak harus menjunjung moral kemanusiaan terhadap orang seperti itu!”

“Tercela! Jika Anda seorang pria, lawan saya sendiri! ” Huang Xiao Mi kalah jumlah dan ditangkap, tapi dia masih berteriak dengan marah.

“Ha ha ha. Aku akan menjadi pahlawan klan Tu dengan menangkapmu! ” Pemuda botak itu tertawa, menendang Huang Xiao Mi yang terikat, “Tenang saja, kamu varian manusia.”

Setelah mengatakan ini, anak botak itu berlari ke arah Meng Qiu Zhen dan bertanya dengan prihatin:

“Sister Fang, kamu baik-baik saja? Anda pasti tidak tahu atau dipaksa oleh jamur ini. Haha, bagaimana kamu akan berterima kasih padaku sekarang? ”